

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN TV SMART PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS DARUL ULUM

Qoriah Pulung Sari¹, Yushinta Eka Farida²

¹PAI FTIK Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

²PAI FTIK Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

[1qoriahpulungsarisari@gmail.com](mailto:qoriahpulungsarisari@gmail.com)), [2yushinta@unisnu.ac.id](mailto:yushinta@unisnu.ac.id),

ABSTRACT

Islamic cultural history is a difficult and difficult subject to master, especially for students. Students feel less interested when they encounter difficult Islamic cultural history questions and even tend to avoid them and teachers can use technology-based learning media, namely smart TV. The purpose of the study was to analyze technology-based learning media (smart TV) in the subject of Islamic cultural history at MTS Darul Ulim Purwogondo. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection through observation analysis, interviews and documentation. The results of the study showed that the success of students in learning was influenced by teachers on how they teach, in addition, adequate facilities and infrastructure will also support success in achieving learning objectives. The way to optimize the achievement of learning objectives is to use the right media. From the use of the right media can affect learning interest, the selection of smart TV media is chosen as an effective learning strategy so that students actively develop knowledge.

Keywords: Islamic cultural history, learning media, smart tv, learning interest

ABSTRAK

Sejarah kebudayaan islam adalah pelajaran yang sulit dan tidak mudah dikuasai, terlebih yang dirasakan oleh siswa. Siswa merasa kurang memiliki minat yang tinggi bila menjumpai soal-soal sejarah kebudayaan islam yang sulit dan bahkan cenderung untuk menghindarinya dan guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *smart TV*. Tujuan penelitian adalah menganalisis media pembelajaran berbasis teknologi (*smart TV*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTS Darul Ulum Purwogondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui analisis observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh guru bagaimana cara mereka mengajar, selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun cara mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yakni menggunakan media yang tepat. Dari penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi minat belajar, pemilihan media TV *smart* dipilih sebagai strategi pembelajaran yang efektif agar siswa aktif mengembangkan ilmu.

Kata Kunci: sejarah kebudayaan islam, media pembelajaran, *smart tv*

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran adalah bagian dari pendidikan yang memiliki tujuan mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran efektif adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang memberikan dampak positif bagi siswa, dimana guru dapat mengatur semua unsur secara baik dan tepat, sehingga siswa dapat mencapai pembelajaran yang efektif. Sebaliknya, pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran Dimana kegiatan belajar mengajar guru dapat bertumpu pada rencana pembelajaran yang telah dikembangkan tanpa membuang waktu, tenaga, dan biaya. Komponen pembelajaran sendiri meliputi guru, metode, sarana prasarana, lingkungan dan interaksi guru dan siswa.(Hapudin, 2021).

Prestasi siswa didukung dengan ketertarikan siswa atau yang biasa disebut dengan minat. Jika siswa memiliki minat dengan pembelajaran tentu akan berdampak baik dengan prestasinya. Peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar dengan aktif maka akan mampu mengubah perilaku siswa dalam aktif belajar. Memunculkan minat atau ketertarikan dalam pembelajaran sangatlah berperan besar dalam

proses belajar mengajar, tidak terkecuali dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang kurang dilirik oleh siswa. Hal tersebut bisa menghambat kemampuan siswa. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sering dianggap oleh siswa pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dihafalkan / dipelajari. Bahkan siswa pada saat menemukan pertanyaan-pertanyaan dari sejarah kebudayaan islam kurang bersemangat dalam menjawab pertanyaannya karena tidak adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam itu sendiri.(Apriyanto & Herlina, 2020)

Pesatnya teknologi di zaman yang serba digital sekarang ini berpengaruh juga di dunia pendidikan. Bahkan hampir semua bidang juga berkembang tak terkecuali ilmu Pendidikannya. Dengan berkembangnya teknologi dunia Pendidikan diharuskan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam proses pembelajaran .(Hanifa et al., 2024)

Dampak dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dapat dirasakan dalam dunia pendidikan. Yang awalnya untuk mempermudah administrasi sekolah

saja. Namun seiring berjalannya waktu proses pembelajaran bisa memanfaatkan guna membuat pembelajaran semakin menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini pendidik diwajibkan lebih kreatif dalam memberikan proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Karena dunia Pendidikan sekarang berkaitan antara pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Media pembelajaran yang dilakukan dari pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi adalah yang pertama ada komputer, LCD, jaringan internet dan masih banyak lagi. (Granis et al., 2022)

Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang melibatkan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan dan berfikir tentang apa yang sedang dilakukan peserta didik. Pembelajaran aktif juga bisa diartikan bahwa belajar adalah proses aktif, dengan orang yang berbeda dan juga dengan metode yang berbeda pula. Salah satu keuntungan dari pembelajaran aktif adalah peserta didik dapat mengimplementasikan strategi belajar dalam cakupan yang lebih luas lagi. Tetapi manfaat

tersebut tidak dapat diperoleh jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk mengubah kesulitan belajar tersebut peserta didik harus dibantu, baik dalam mencerna pelajaran dan juga dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya. Kesulitan belajar harus di ketahui dan segera ditindaklanjuti, agar tujuan intruksional dapat tercapai dengan baik. Maka diperlukan diagnosis dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal (Arfin et al., 2023)

Media televisi menjadi salah satu teknologi yang mana dapat menyampaikan informasi dari mana saja. Informasi yang disampaikan bisa menjadikan bahan diskusi atau bertukar pendapat. (Hamka, 2022). media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran memang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, namun karena siswa juga perlu mengamati dan menganalisis materi yang dipelajari, maka metode ceramah khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tetap diperlukan atau lebih baik dikolaborasikan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. (Safitri et al., 2023)

Proses belajar mengajar, hal yang paling berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan pada alat peraga yang digunakan akan mempermudah siswa untuk memahami materi. Untuk itu maka seorang guru juga diharapkan mampu untuk mengaplikasikan pembelajaran berbasis IT atau tidak gagap teknologi (gaptek) tak terkecuali dalam mata pelajaran SKI. (Ilmiyah & Muslih, 2024)

Sejarah tidak kalah penting dipelajari oleh siswa, sejarah adalah salah satu pembelajaran yang mana mempelajari masa yang sudah pernah terjadi untuk diambil pelajaran atau hikmah. Guru dalam proses belajar mengajar Sejarah kebudayaan islam, seharusnya dapat memahami bagian mana hal yang akan diajarkan kepada siswa, agar peserta didik bisa tertarik dalam mengikuti pelajaran sejarah. Guru, seharusnya sebisa mungkin untuk mengemas dengan baik dan menarik, namun guru juga harus bisa memberikan pemahaman yang lebih koheren dalam memberikan materi pada mata pelajaran Sejarah

kebudayaan islam. Sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton, dan juga peserta didik mulai tertarik dengan pelajaran sejarah dengan konsep pembelajaran yang diberikan.

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi seperti TV *Smart* sangat penting, terutama dalam upaya mengatasi tantangan dalam pembelajaran mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). SKI adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam tentang peristiwa sejarah dan perkembangan kebudayaan Islam. Materi sejarah sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh sebagian besar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka. Kurangnya daya tarik pada materi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik di Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang perlu mencari cara untuk menjadikan pembelajaran SKI lebih menarik. (Mufliah & W, 2024)

Penelitian terdahulu terkait media pembelajaran sudah cukup

banyak, diantaranya adalah penelitian yang bertema penerapan penggunaan media berbasis teknologi. Penelitian itu menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan ketertarikan siswa mempelajari sejarah dengan menggunakan media pembelajaran, aktivitas belajar jika diimbangi dengan dorongan atau dukungan dapat memberikan dampak psikis yang baik pada peserta didik. Begitu pula dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam komunikasi antara guru dan murid yang didukung dengan media pembelajaran akan meningkatkan ketertarikan siswa belajar siswa mempelajarinya dan hasil belajar juga akan meningkat. Secara umum, media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, media audio visual, orang, bahan, alat, teknik dan latar.(Escorial et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (TV Smart) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo”**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilaksanakan di tempat untuk mengamati serta menyelidiki keadaan di sekolah tersebut.(Sugiyono, 2017). Populasi maupun sampel perlu diatur atau disajikan dalam bentuk komponen yaitu, keadaan kelompok, simpangan baku, angka baku.(Usman, 2020) Poupulasi dari penelitian ini antara lain: kepala madrasah, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, serta peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan 2 sumber data dengan dokumen dan informan. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis, kemudian mereduksikan data tersebut kedalam peringkasan selanjutnya disajikan dalam pembahasan. Maka analisis data berupa proses penyusunan secara

sistematis data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Gunawan, 2013)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan Media Pembelajaran TV *Smart* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum

Kejadian-kejadian yang ada di masyarakat atau lingkungan siswa dari interaksi siswa terhadap guru, masyarakat dan lingkungan secara langsung memberikan pengalaman adalah manfaat dari menggunakan media pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh guru bagaimana cara mereka mengajar, selain itu fasilitas yang memadai juga akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun cara memaksimalkan keberhasilan tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media yang efektif. Jika dalam memilih media yang efektif atau benar ini dapat berdampak dalam ketertarikan siswa dalam belajar, dalam mengembangkan ilmu peserta didik perlu adanya tahapan memilih media pembelajaran yang tepat.

“Perannya mengembangkan pola ajar masing-masing guru berbeda. khusus tahun ini saya perdayakan menggunakan TV Smart. Selama ini kita punya LCD monitor sekarang dikembangkan dengan TV smart hanya dengan HP bisa disambungkan. Perubahan kesini kalo tidak dipacu dengan teknologi kita akan tertinggal. Masing-masing guru sudah berubah pola ajarnya. Kalo dibiarkan akan tetap sama pola ajarnya menggunakan metode ceramah. Seperti sejarah kebudayaan islam biasanya guru membuat materi dari rumah kemudian ditampilkan di TV smart”. (abdurokhman, personal communication, July 24, 2024)

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa harus didukung dengan fasilitas yang lengkap dalam kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam biasanya didukung dengan LCD monitor atau TV smart.

Faktor pendukung dan penghambat Media Pembelajaran TV *Smart* pada Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum

Faktor pendukung ataupun penghambat adalah dua hal yang tidak bisa dilupakan begitu saja dalam proses pembelajaran, begitupun juga dalam penggunaan media TV smart. Faktor pendukung pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (*tv smart*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Darul Ulum.

Faktor pendukung digunakan untuk mengukur seberapa jauh keaktifan belajar peserta didik serta antusiasime dalam pelaksanaan pembelajaran. Faktor pendukung dari peserta didik meliputi kemampuan siswa yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar sejarah kebudayaan islam, peserta didik mempunyai minat untuk mengerjakan tugas dan selalu memotivasi diri sendiri, serta mempertanggungjawabkan tugasnya. Menurut Azief Ramoz sebagai pengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mengatakan bahwa:

“Jika berbicara faktor pendukungnya itu balik lagi ya ke diri siwanya, pada saat siswa mau aktif tentu pembelajaran akan berjalan

sesuai harapan , kemudian harus mempunyai sarana prasarana, biasanya saya menggunakan media berupa TV smart, LKS, atau terkadang saya menggunakan media yang lain seperti saya perlihatkan video di layar proyektor, disamping itu kelas juga memadai dan nyaman untuk keberlangsungan kegiatan belajar”.(*azief ramoz, personal communication, July 24, 2024*)

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, faktor pendukung eksternal yang lain dari media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar di MTs Darul Ulum Purwogondo, antara lain:

Sarana dan Prasarana adalah fasilitas yang dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempermudah atau proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang menunjang keaktifan peserta didik untuk semangat dalam belajarnya, tentunya peserta didik akan bisa belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Azief Ramoz selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mengungkapkan

“Sarana dan prasarana terkait pembelajaran sejarah kebudayaan islam sudah cukup memadai seperti sumber buku LKS, buku pegangan dari guru, media pembelajaran TV Smart dan yang lainnya untuk mendukung pembelajaran di madrasah, selain itu kami disini mempunyai ruang kelas yang cukup nyaman untuk menunjang siswa dalam belajar.”(azief ramos, personal communication, July 24, 2024)

Apabila sarana prasana yang memadai, tentu peserta didik akan lebih nyaman dengan pembelajaran yang terpenuhi aktivitasnya. Sarana prasarana membantu peserta didik menjadi lebih giat dalam meningkatkan belajarnya, sehingga dengan meningkatnya proses belajar, siswa akan mendapatkan point lebih dari apa yang telah ia kerjakan, dengan point tersebut terlihat bahwa prestasi peserta didik semakin meningkat.

Faktor penghambat yaitu hal-hal yang menjadikan tidak dapat tercapainya dengan baik. Azief Ramos menjelaskan faktor internal yaitu tidak menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Guru tidak bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien saat

mengajar, karena karena kurangnya mengalokasikan waktu dengan tepat untuk bertukar pikiran. Hal tersebut mempengaruhi kualitas belajar siswa, peserta didik dalam memberikan batasan masalah masih sering mengalami kesulitan, jadi waktu yang dibutuhkan untuk membuat gambaran memerlukan waktu yang lama.

Faktor penghambat lainnya ada 2 yaitu faktor jaringan dan faktor aliran listrik. Yang mana jaringan bisa tidak stabil atau terputus sehingga proses pembelajaran akan terhambat apabila pembelajaran menampilkan video secara online. Aliran listrik juga bisa kapan saja mati, hal ini menjadikan multimedia berbasis *smart tv* tidak bisa digunakan lagi karena mati total.

Pembahasan

Penerapan Media Pembelajaran TV *Smart* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum

Alat bantu mengajar yang memiliki tujuan untuk membuat pembelajaran yang efektif adalah dengan media pembelajaran. Dan sebagai guru sudah seharusnya bisa mencocokkan antara materi dan media sehingga proses belajar mengajar bisa

terlaksana dengan baik atau efektif.(Nurfadhillah, 2021)

Media pembelajaran memiliki manfaat yakni: jelasnya informasi jika menggunakan media pembelajaran yang berdampak dengan lancarnya proses pembelajaran dan hasil belajar juga akan ikut meningkat, dengan guru yang menggunakan media pembelajaran ini tentu bisa membangkitkan motivasi belajar siswa.(Firmadani, 2020)

Indikator media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut: 1) media fisik indra manusia, yaitu lihat, dengar, disentuh, digenggam, dan dirasa merupakan pengertian dari perangkat keras atau sering disebut dengan hardware 2) media non fisik yang merupakan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang ditujukan kepada siswa yakni pengertian dari perangkat lunak atau yang sering disebut ; 3) media yang berhubungan dengan penekanan kata disebut dengan media audio atau visual; 4) Memiliki pemahaman lain yaitu sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas; 5) Dimanfaatkan sebagai perantara komunikasi

antara pendidik dengan peserta didik.(Granis et al., 2022)

Televisi termasuk dari media pembelajaran. Dan ada dua jenis penyampaiannya seperti gambar dan suara yang pertama, yaitu pada saat terjadi suatu peristiwa pihak dari televisi langsung ke tempat kejadian untuk disiarkan secara langsung dan yang kedua, dengan menyiarkan tayangan rekaman yang sebelumnya direkam dan bisa di edit sesuai kebutuhan dan itu sifatnya bisa di tayangkan kapan saja.(Layaliya et al., 2021) Adapun pemanfaatan komputer yang dilakukan oleh guru adalah untuk memudahkan proses pembelajaran dan supaya materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dengan menggunakan slide powerpoint, youtube, internet dan fitur lainnya yang berada di komputer itu sendiri.(Calora et al., 2023)

Sejarah kebudayaan islam merupakan ilmu yang menggambarkan perubahan zaman kebudayaan islam dari segi sejarah dan peradapan islam. Yang dimaksudkan peradapan islam disini yakni peningkatan kecerdasan akal yang dihasilkan dalam satu periode nabi Muhammad SAW sampai perkembangan kekuasaan islam. SKI

merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai sejarah islam untuk dijadikan pandangan hidup.(Syurgawi, 2020)

Motivasi belajar siswa bisa di dorong dengan memberikan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi SKI. Dengan menggunakan salah satu contoh media pembelajaran baik dari audiovisual, komputer maupun dari manusia itu sendiri, hal ini dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas karena siswa aktif pada saat proses belajar mengajar. Peserta didik yang ikut serta memegang peranan yang menentukan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Sebab sebaik apapun seorang pendidik menyajikan materi pelajaran, akan tetapi peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan maka tujuan yang diharapkan juga akan sulit tercapai.(Arrosyad et al., 2023)

Penggunaan media dapat dilakukan dengan fleksibel dari segi waktu maupun tempat adalah memanfaatkan media pembelajaran *e-learning*. Salah satu cara yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi SKI yakni dengan mengembangkan media

pembelajaran. Dan TV Smart dimanfaatkan untuk menjadi pelengkap media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi. Selanjutnya akan memberikan berdampak yang baik pada hasil kualitas belajar. Pada saat menyampaikan materi sejarah kebudayaan islam (SKI) bisa menggunakan video-video sejarah islam yang ditayangkan di televisi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah dalam penggunaannya, dan efektif untuk pembelajaran perorangan maupun kelompok.(Setyawan & Arumsari, 2019)

Langkah seanjutnya juga seorang guru memastikan tidak adanya pada saat kegiatan berlangsung dari segi koneksi internet yang kuat dan tidak lupa juga memastikan kesiapan Multimedia Smart TV. Jika sudah siap semuanya Guru akan lebih mudah menyampaikan materi baik secara online atau offline yang ditampilkan pada layar multimedia berbasis Smart TV selanjutnya untuk mengetahui apakah memang benar materinya bisa diterima oleh peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk

bertanya dan bertukar pikiran. Selanjutnya guru bisa memberikan permainan yang seru dari TV Smart agar terciptanya suasana kelas dan belajar yang menarik. Dan yang terakhir guru bisa memanfaatkan handphone siswa yang dikoneksikan ke TV Smart untuk menjelaskan jawaban dari tugas yang di kerjakan siswa. (Rahman, 2023)

Inovasi pembelajaran era digital sudah diwajibkan bagi lembaga pendidikan, pembelajaran tradisional sudah mulai tidak digunakan meskipun masih beberapa sekolah yang belum transformasi ke pembelajaran digital. Desain pembelajaran era digital memiliki ciri khas masing-masing diantaranya diaplikasikan dalam pembelajaran digital atau website. Langkah mendesain pembelajaran era digital biasanya dengan memperhatikan alat atau sarana pengelolaan pembelajaran digital. Dengan kata lain, harus ada teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan pembelajaran berorientasi system digital dan teknologi pelatihan. (Hana et al., 2024)

Faktor pendukung dan penghambat Media Pembelajaran TV Smart pada Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum

Faktor pendukung penerapan proses pembelajaran berbasis teknologi adalah fasilitas sekolah yang menyediakan fasilitas agar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru memberikan motivasi sebelum proses KBM dimulai agar terciptanya kelas yang menyenangkan. Faktor penghambat penerapan kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi adalah permasalahan listrik yang bisa saja terjadi kendala, contohnya pemadaman listrik secara tiba-tiba dan jaringan yang mulai tidak stabil karena koneksi internet yang buruk mencegah penggunaan media yang terhubung ke jaringan serta salah satu kendala lainnya adalah kurangnya fokus siswa. (Ratu & Yusuf, 2023)

E. Kesimpulan

Kejadian-kejadian yang ada di masyarakat atau lingkungan siswa dari interaksi siswa terhadap guru, masyarakat dan lingkungan secara langsung memberikan pengamalan adalah manfaat dari menggunakan media pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam belajar

dipengaruhi oleh guru bagaimana cara mereka mengajar, selain itu fasilitas yang memadai juga akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun cara memaksimalkan keberhasilan tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media yang efektif. Jika dalam memilih media yang efektif atau benar ini dapat berdampak dalam ketertarikan siswa dalam belajar, dalam mengembangkan ilmu peserta didik perlu adanya tahapan memilih media pembelajaran yang tepat. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Salah satu macam media pembelajaran adalah televisi. Proses pembelajaran yang selama ini masih didominasi oleh guru dan kurang bisa melibatkan siswa secara menyeluruh.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhman. (2024, July 24). *Wawancara Oleh Peneliti* [Personal Communication].
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1), Article 1. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/dpnpmunindra/article/view/4774>
- Arfin, A., Jamaluddin, J., & Fitriani, F. (2023). Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Synergetic Teaching Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 259–268. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2335>
- Arrosyad, M. I., Wahyuni, E., Kirana, D., & Sartika, M. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika*. 2(1).
- Calora, I. P., Arif, M., & Rofiq, M. H. (2023). Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 321–331. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.592>

- Escorial, W. A., Budiyo, B., & Feriandi, Y. A. (2023). Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (Smart Tv) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ppkn. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), Article 2.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), Article 1.
- Granis, F. C., Nur, N. A., & Azizah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Iptek Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 7(1), Article 1.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Pp. 143–175). Pt Bumi Aksara.
- Hamka, A. F. (2022). Pemanfaatan Smart Tv Sebagai Media Pembelajaran Visual Pai Di Smk Al Shighor. *Tsaqafatuna : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.54213/Tsaqafatuna.V4i2.179>
- Hana, N. K., Rosyidah, T. R., Amanda, H., Nasibah, A., & Riyadli, R. (2024). Penggunaan Teknologi Dan Pembelajaran Digital Di Ma Pembangunan Syarif Hidayatullah Jakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), Article 5.
<https://doi.org/10.47467/ElmuJtama.V4i5.2686>
- Hanifa, D. N. R., Saputri, N. D., Yulisetiani, S., & Suwandi, S. (2024). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta*. 10(2).
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Kreatif) (Pertama)*. Kencana.
- Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (N.D.). *Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik*. 2(4).
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), Article 2.
<https://doi.org/10.21107/Metalingua.V6i2.12392>
- Mufliah, M., & W, D. M. A. P. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Ski Berbasis Smart Tv Di Mts Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), Article 4.

- <https://doi.org/10.53299/Jppi.V4i4.802>
Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Rahman, A. (2023). Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.24256/Kelola.V8i2.4071>
- Ramoz, Azief. (2024, July 24). *Wawancara Oleh Peneliti* [Personal Communication].
- Ratu, B., & Yusuf, M. (2023). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Digital. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.24256/Kelola.V8i2.4112>
- Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S. R., & Fasehah, D. A. (2023). Potensi Dan Efektivitas Pemanfaatan Smart Tv Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 944–952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4725>
- Setyawan, D., & Arumsari, A. D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *EDUCULTURAL: International Journal of Education, Culture and Humanities*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.33121/educultur.v1i2.30>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta CV.
- Syurgawi, A. (2020). Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>
- Usman, H. (2020). *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika* (3rd ed.). Bumi Aksara.